



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN
TUNGGAKAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT
PAKSA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA
KEBAYORAN BARU TIGA**

SKRIPSI
Prapti Sulistiowati
1302025129

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN
TUNGGAKAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT
PAKSA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA
KEBAYORAN BARU TIGA**

SKRIPSI
Prapti Sulistiowati
1302025129

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggal Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan dan/atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi negeri lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 02 Desember 2017

Yang Menyatakan,



(Prapti Sulistiowati)

NIM 1302025129

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK (STUDI KASUS KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA TAHUN 2012-2016)**

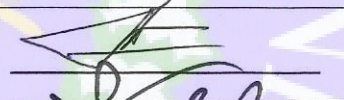
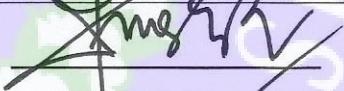
NAMA : **PRAPTI SULISTIOWATI**

NIM : **1302025129**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2017**

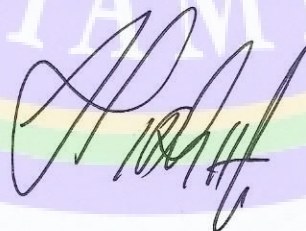
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|----------------------------|---|
| Pembimbing I | Enong Muiz, S.E., M.Si |  |
| Pembimbing II | M. Nurrasyidin, S.E., M.Si |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Daran Heriansyah, S.E., M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN
TUNGGAKAN PAJAK DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA
KEBAYORAN BARU TIGA**

Yang disusun oleh :
Prapti Sulistiowati
1302025129

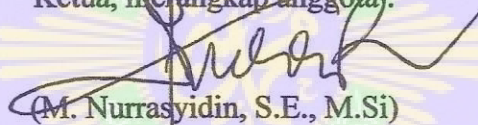
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

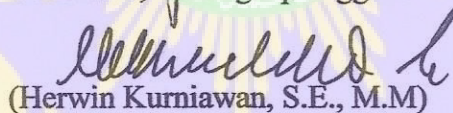
Pada tanggal : 02 Desember 2017

Tim Penguji

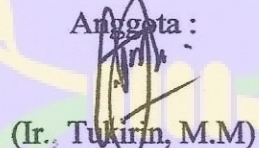
Ketua, merangkap anggota:


(M. Nurrahyidin, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :

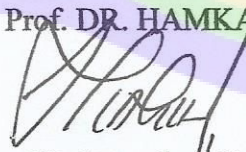

(Herwin Kurniawan, S.E., M.M)

Anggota :

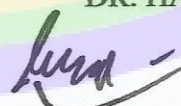

(Ir. Tukirin, M.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Daram Heriansyah, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

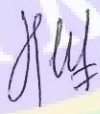
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Sulistiowati
NIM : 1302025129
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-Exsclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Desember 2017
Yang menyatakan,


(Prapti Sulistiowati)
NIM 1302025129

ABSTRAKSI

Prapti Sulistiowati (1302025129)

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN TUNGGAKAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA.

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2017. Jakarta.

Kata Kunci : Efektivitas, Kontribusi, Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penerimaan Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penagihan tunggakan pajak dengan surat teguran dan surat paksa sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga selama tahun 2012 hingga 2016.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Surat Teguran dan Surat Paksa” sebagai variabel dependen, serta “Penerimaan Pajak” sebagai variabel independen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu, maka sampel yang digunakan adalah laporan kegiatan penagihan tunggakan pajak dengan surat teguran, surat paksa, dan realisasi penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran maupun dengan menggunakan surat paksa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga selama tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami fluktuasi baik dalam jumlah lembar dan jumlah target surat teguran maupun surat paksa. Dimana dapat dilihat pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan jumlah lembar dan jumlah target pada

surat teguran dan surat paksa. Penurunan terus terjadi hingga tahun 2014, kemudian terjadi kenaikan di tahun 2015. Dan kembali menurun di tahun 2016

Berdasarkan perhitungan tingkat efektivitas penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa selama tahun 2012 hingga tahun 2016 pencairan tunggakan pajak masih di bawah 60 persen. Maka dapat dikatakan bahwa penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa tidak efektif. Dapat dilihat dari presentase tingkat efektivitas pada tahun 2012, dengan presentase surat teguran sebesar 14,99% dan surat paksa sebesar 5,61%. Sedangkan efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2013, dengan presentase surat teguran sebesar 33,19% dan surat paksa sebesar 40,38% itu pun masih di bawah klasifikasi pengukuran efektivitas.

Berdasarkan perhitungan rasio penerimaan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa, dapat dilihat bahwa tingkat kontribusi penerimaan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga selama tahun 2012 hingga tahun 2016 masih di bawah 50 persen. Maka dapat dikatakan bahwa rasio penerimaan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak digolongkan sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kontribusi pada tahun 2012, dengan presentase surat teguran sebesar 3,17% dan surat paksa sebesar 1,76%. Lalu mengalami peningkatan pada tahun 2013, dengan presentase surat teguran sebesar 3,58% dan surat paksa sebesar 2,89%, namun tergolong masih jauh dari klasifikasi kriteria kontribusi.

ABSTRACT

Prapti Sulistiowati (1302025129)

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF TAX COLLECTION ARREARS BILLING WITH A LETTER OF REPRIMAND AND A LETTER OF FORCED TO INCREASE TAX REVENUE ON THE TAX OFFICE PRATAMA JAKARTA KEBAYORAN BARU TIGA

Thesis, Program Strata One Accounting Study Program, Faculty Of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2017. Jakarta.

Key Words : Effectiveness, Contribution, Letter Of Reprimand, Letter Of Forced, and Tax Revenue.

This study aims to determine the effectiveness and contribution of tax collection arrears with letters of reprimand and letters of forced to increase tax revenue at The Office Tax Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga during the year 2012 up to year 2016.

The variabels used in this research are “Reprimand Letter and Forced Letter” as the dependent variabel, and “Tax Revenue” as independent variable. Sampling in this research is using purposive sampling that is determination of sample based on certain criterion, hence the sample used is report of tax collection activity with letter of reprimand, letter of forced, and realization of tax revenue at The Tax Office Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga. Techinacal analysis of data used is descriptive analysis method.

The results show that the collection of tax arrears by using letter of reprimand or by using letter of forced flutuated in terms of number of sheets or number of targets. Where can be seen in 2012 to 2013 has decreased both the number of sheets and the number of targets on letters of reprimand and letters of forced. And continue decline until 2014, then in 2015 there is an increase in terms of number of sheets and number of targets. And in 2016 back down.

Based on the calculation of the effectiveness rate of collecting tax arrears by using reprimand letter and forced letter during the year 2012 until the year 2016

disbursement of tax arrears are still below 60 percent. So it can be said that the collection of tax arrears using letters of reprimand and letters of forced is not effective. Can be seen from the percentage of effectiveness level in 2012, with percentage letters of reprimand amounted to 14,99% and for letters of forced amounted to 5,61%. While the highest effectiveness occurred in the year 2013, with letters of reprimand amounted to 33,19% and letter of forced amounted to 40,48%. The percentage is still below the effectiveness measurement classification.

Based on the calculation of the ratio of tax arrears receipts using reprimand letter and forced letter, it can be seen that the contribution rate of tax arrears receipts on tax revenue received by The Office Of Tax Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga during 2012 to 2016 is still below 50 percent. So it can be said that the ratio of tax revenue arrears to tax revenue is classified as very less. This can be seen from the contribution rate in 2012, with letters of reprimand amounted to 3,17% and letters of forced amounted to 1,76%. And then in 2013, letters of reprimand amounted to 3,58% and letters of forced amounted to 2,89%. But is still far from the classification of contribution criteria.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robil'alamin, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Serta berkat ridho orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materill selama penulis menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga”** hingga selesi dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Dr. Sunarto, S.E., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Thohirin, S.H.I., M.pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Enong Muiz, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Dosen pembimbing II bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah.
10. Kepada pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan riset. Serta kepada Ibu Kiki, Bapak Tri, Bapak Reza, Kepala Seksi Penagihan, dan Bapak Asep yang telah membantu saya.
11. Bapak dan Ibu yang selalu sabar, selalu berdo'a, selalu ada, dan selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.
12. Heri Marwanto selalu memberikan bantuan dan selalu memberikan semangat serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi.

13. Kepada sahabat saya Septiani Wulandari, Siti Imas Dahlia, Rida Istianingsih, dan Wawan Saputro yang selalu memberikan bantuan dan selalu mendukung selama proses pembuatan skripsi.
14. Kepada sahabat saya Shavira Noer Larasati yang selalu memberikan bantuan dan selalu ada untuk menemani saya dikala susah dan senang.
15. Kepada teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2013 yang selama 4 (empat) tahun susah senang bersama.

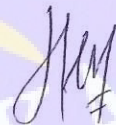
Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini dan perbaikan karya selanjutnya yang kelak akan penulis buat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian skripsi ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya yang dapat penulis buat.

Wabillahi Taufiq Walhidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, 02 Desember 2017

Penulis,



(Prapti Sulistiowati)
NIM. 1302025129

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 6 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah..... | 6 |
| 1.2.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 26 |
| 2.2.1 Pajak | 26 |
| 2.2.1.1 Pengertian Pajak | 26 |
| 2.2.1.2 Unsur-Unsur Pajak | 27 |
| 2.2.1.3 Fungsi Pajak..... | 28 |

| | | |
|---------|---|----|
| 2.2.1.4 | <i>Jenis-Jenis Pajak</i> | 28 |
| 2.2.1.5 | <i>Hukum Pajak</i> | 32 |
| 2.2.2 | <i>Utang Pajak</i> | 33 |
| 2.2.2.1 | <i>Terutangnya Pajak dan Saat Terutangnya Pajak</i> | 33 |
| 2.2.2.2 | <i>Saat Berakhirnya Utang Pajak</i> | 35 |
| 2.2.3 | <i>Pemungutan Pajak</i> | 39 |
| 2.2.3.1 | <i>Teori Pendukung Pemungutan Pajak</i> | 39 |
| 2.2.3.2 | <i>Asas-Asas Perpajakan</i> | 41 |
| 2.2.3.3 | <i>Sistem Pemungutan Pajak</i> | 44 |
| 2.2.3.4 | <i>Asas Pemungutan Pajak</i> | 45 |
| 2.2.3.5 | <i>Sistem Perpajakan</i> | 46 |
| 2.2.3.6 | <i>Cara Pemungutan Pajak</i> | 48 |
| 2.2.3.7 | <i>Hambatan Pemungutan Pajak</i> | 49 |
| 2.2.4 | <i>Penagihan Pajak</i> | 50 |
| 2.2.4.1 | <i>Dasar Penagihan Pajak</i> | 50 |
| 2.2.4.2 | <i>Penanggung Pajak</i> | 51 |
| 2.2.4.3 | <i>Jurusita Pajak</i> | 52 |
| 2.2.4.4 | <i>Pejabat Pengangkat Jurusita Pajak</i> | 52 |
| 2.2.4.5 | <i>Tugas-Tugas Jurusita Pajak</i> | 53 |
| 2.2.4.6 | <i>Wewenang Jurusita Pajak</i> | 53 |
| 2.2.4.7 | <i>Kewajiban Jurusita Pajak</i> | 53 |
| 2.2.4.8 | <i>Jadwal Penagihan Pajak</i> | 53 |
| 2.2.5 | <i>Surat Teguran</i> | 55 |
| 2.2.5.1 | <i>Penerbitan Surat Teguran</i> | 55 |
| 2.2.5.2 | <i>Penentuan Jatuh Tempo</i> | 55 |
| 2.2.5.3 | <i>Jadwal Penerbitan Surat Teguran</i> | 57 |
| 2.2.6 | <i>Surat Paksa</i> | 59 |
| 2.2.6.1 | <i>Pengertian Surat Paksa</i> | 59 |
| 2.2.6.2 | <i>Ciri-Ciri Surat Paksa</i> | 60 |
| 2.2.6.3 | <i>Sifat Surat Paksa</i> | 61 |
| 2.2.6.4 | <i>Implikasi Surat Paksa</i> | 62 |

| | | |
|--------------------------------------|---|-----|
| 2.2.6.5 | <i>Saat Penerbitan Surat Paksa</i> | 63 |
| 2.2.6.6 | <i>Pemberitahuan Surat Paksa Oleh Jurusita</i> | 64 |
| 2.2.6.7 | <i>Pelaksanaan Pemberitahuan Surat Paksa</i> | 68 |
| 2.2.6.8 | <i>Penolakan Terhadap Surat Paksa</i> | 70 |
| 2.2.6.9 | <i>Biaya Penagihan Surat Paksa</i> | 71 |
| 2.2.6.10 | <i>Penentangan Terhadap Surat Paksa</i> | 71 |
| 2.2.7 | <i>Efektivitas</i> | 72 |
| 2.3 | <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> | 73 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | <i>Metode Penelitian</i> | 77 |
| 3.2 | <i>Operasionalisasi Variabel</i> | 78 |
| 3.3 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 80 |
| 3.3.1 | <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 80 |
| 3.3.2 | <i>Tempat Pengumpulan Data</i> | 80 |
| 3.4 | <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> | 81 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | <i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> | 84 |
| 4.1.1 | <i>Lokasi Penelitian</i> | 85 |
| 4.1.2 | <i>Sejarah Singkat Perusahaan</i> | 85 |
| 4.1.3 | <i>Visi dan Misi Perusahaan</i> | 86 |
| 4.1.4 | <i>Struktur Organisasi</i> | 87 |
| 4.2 | <i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i> | 92 |
| 4.2.1 | <i>Penyajian Data</i> | 92 |
| 4.2.1.1 | <i>Surat Teguran</i> | 92 |
| 4.2.1.2 | <i>Surat Paksa</i> | 99 |
| 4.2.1.3 | <i>Penerimaan Pajak</i> | 106 |
| 4.2.2 | <i>Analisis Deskriptif</i> | 108 |
| 4.2.2.1 | <i>Perkembangan Penagihan Tunggal Pajak Dengan Surat Teguran</i> | 108 |
| 4.2.2.2 | <i>Perkembangan Penagihan Tunggal Pajak Dengan Surat Paksa</i> | 112 |
| 4.2.2.3 | <i>Efektivitas Surat Teguran Terhadap Pencairan Tunggal Pajak</i> | 115 |

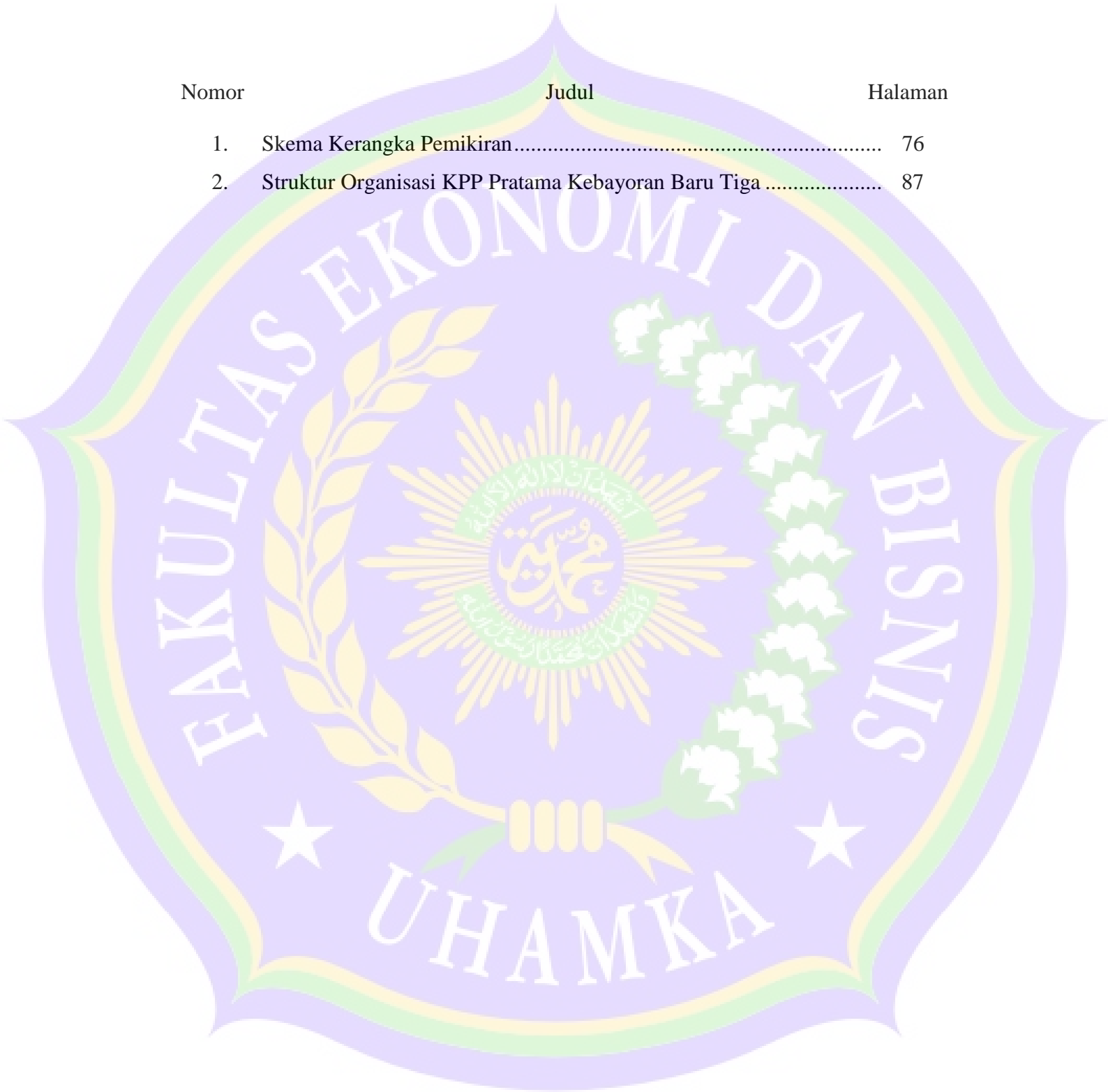
| | |
|---|-----|
| 4.2.2.4 Efektivitas Surat Paksa Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak..... | 118 |
| 4.2.2.5 Kontribusi Penerimaan Tunggakan Pajak Dengan Menggunakan Surat Teguran Terhadap Penerimaan Pajak..... | 121 |
| 4.2.2.6 Kontribusi Penerimaan Tunggakan Pajak Dengan Menggunakan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak..... | 125 |
| 4.2.2.6 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak..... | 128 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5. 1 Kesimpulan | 132 |
| 5. 2 Saran-saran..... | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA | 136 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Jumlah Tunggalan Pajak | 25 |
| 2. | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 72 |
| 3. | Tindakan Penagihan Pajak | 54 |
| 4. | Operasional Variabel..... | 78 |
| 5. | Klasifikasi Pengukuran Efektivitas | 81 |
| 6. | Klasifikasi Pengukuran Kontribusi | 82 |
| 7. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Menggunakan Surat Teguran Tahun 2012-2013..... | 93 |
| 8. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Menggunakan Surat Paksa Tahun 2012-2013..... | 100 |
| 9. | Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2012-2013 | 106 |
| 10. | Perbandingan Penagihan Pajak Dengan Menggunakan Surat Teguran Tahun 2012-2016 | 109 |
| 11. | Perbandingan Penagihan Pajak Dengan Menggunakan Surat Paksa Tahun 2012-2016 | 112 |
| 12. | Pembayaran Surat Teguran Di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016 | 116 |
| 13. | Pembayaran Surat Paksa Di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016 | 119 |
| 14. | Perbandingan Pencairan Tunggalan Surat Teguran Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016 | 122 |
| 15. | Perbandingan Pencairan Tunggalan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016 | 126 |
| 16. | Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggalan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016 | 129 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran..... | 76 |
| 2. | Struktur Organisasi KPP Pratama Kebayoran Baru Tiga | 87 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Jumlah Tunggakan Pajak | 1/25 |
| 2. | Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak..... | 1/25 |
| 3. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011 | 2/25 |
| 4. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2012..... | 3/25 |
| 5. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2013..... | 4/25 |
| 6. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2014..... | 5/25 |
| 7. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2015..... | 6/25 |
| 8. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016..... | 7/25 |
| 9. | Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017..... | 8/25 |
| 10. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Tahun 2012 | 9/25 |
| 11. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Tahun 2013 | 10/25 |
| 12. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Tahun 2014 | 11/25 |
| 13. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Tahun 2015 | 12/25 |
| 14. | Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Tahun 2016..... | 13/25 |
| 15. | Surat Tugas | 14/25 |
| 16. | Surat Paksa..... | 15/25 |
| 17. | Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa | 17/25 |
| 18. | Surat Izin Riset..... | 19/25 |
| 19. | Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi..... | 20/25 |
| 20. | Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi | 21/25 |
| 21. | Surat Tugas | 22/25 |
| 22. | Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi..... | 23/25 |
| 23. | Catatan Konsultasi Pembimbing I | 24/25 |
| 24. | Catatan Konsultasi Pembimbing II | 25/25 |

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Suatu negara harus dapat menjamin keadilan, keamanan, dan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemerintah melaksanakan pembangunan nasional secara terus menerus dan menyeluruh. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional pemerintah membutuhkan anggaran yang besar, maka dapat dikatakan bahwa pemerintah tidak dapat berjalan sendiri untuk menjalankan pembangunan secara menyeluruh. Dalam hal ini terdapat peran masyarakat yang sangat penting, dimana masyarakat turut serta memberikan kontribusinya melalui pembayaran pajak. Pajak merupakan sumber anggaran yang paling besar dan paling penting dalam perekonomian suatu negara, maka dapat diartikan bahwa sumber utama pembiayaan atau anggaran pembangunan nasional di Indonesia adalah berasal dari pajak (Undang-Undang No.16 Tahun 2009). Sebagai sumber pendapatan terbesar untuk suatu negara, kontribusi pajak 70% tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka dapat diartikan bahwa 70% dana yang digunakan oleh pemerintah untuk pembangunan dan untuk mensejahterahkan masyarakat bersumber dari pajak (Pajak Pedia, 2014 : 23).

Penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah merupakan kontribusi dan kesadaran dari masyarakat dan digunakan untuk pembangunan secara nasional. Maka pemerintah melakukan pemungutan pajak kepada masyarakat, pemungutan pajak di Indonesia dikenal dengan *Self Assesment System* yaitu sistem

pemungutan ini memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri, menghitung, memperhitungkan utang pajaknya sendiri, membayar pajak terutang ke bank tempat pembayaran pajak dan kantor pos serta melaporkan hasil perhitungan pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Buku Lebih Dekat Dengan Pajak, 2013 : 11). Sedangkan, dalam Undang-Undang No.16/PMK.03/2013 tentang rincian jenis data dan informasi serta tata cara penyampaian data dan informasi yang berkaitan dengan perpajakan menyatakan bahwa, Wajib Pajak maupun badan diberi kepercayaan untuk menghitung pajaknya sendiri, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun terdapat kekurangan dalam *Self Assesment System* yaitu karena diberi kepercayaan dalam melaporkan pajaknya, maka tindakan kecurangan, manipulasi, atau penggelapan pada saat penghitungan pajak mungkin saja dapat dilakukan.

Untuk mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak melakukan pengawasan terhadap Wajib Pajak dengan cara pemeriksaan pajak. Pemeriksaan pajak dilakukan dengan cara diperiksa laporan dan pembayaran pajaknya untuk memastikan apakah kewajiban perpajakan dari Wajib Pajak telah dilaksanakan dengan tepat waktu dan benar. Apabila dari hasil pemeriksaan terdapat kekurangan pembayaran maka kekurangannya akan ditagih sesuai dengan undang-undang. Penagihan pajak adalah rangkaian kegiatan fiskus (petugas pajak) yang dilakukan kepada penanggung pajak (Wajib Pajak yang mempunyai utang pajak) agar melunasi utang pajaknya (Buku Pajak Pedia, 2014 : 37).

Dalam praktiknya sering kali ditemukan terjadinya tunggakan pajak, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran Wajib Pajak. Perkembangan jumlah tunggakan pembayaran pajak dari waktu ke waktu menunjukkan jumlah yang semakin besar, peningkatan jumlah tunggakan ini masih belum dapat diimbangi dengan jumlah penerimaan dari penagihan pajaknya (Mayang Wijoyanti, 2010 dalam Rizki Yuslam, 2015). Maka dapat dilihat dari data jumlah tunggakan pajak yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran baru Tiga, berikut berupa datanya :

Tabel 1
Jumlah Tunggakan Pajak Tahun 2012-2016

| Tahun | Jumlah Tunggakan Pajak |
|--------------|-------------------------------|
| 2016 | 380.014.799.684 |
| 2015 | 270.221.711.260 |
| 2014 | 213.132.037.145 |
| 2013 | 243.615.771.739 |
| 2012 | 225.396.045.411 |

Sumber : Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga, 2017

Dapat dilihat dari tabel 1, pada tahun 2015 hingga tahun 2016 terjadi kenaikan jumlah tunggakan pajak yaitu sebesar 1,41% atau dengan selisih sebesar 109.793.088.424. Jika jumlah tunggakan pajak dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa target yang telah ditetapkan dalam pencapaian penerimaan pajak tidak dapat terealisasi.

Dalam mengatasi hal tersebut pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga melakukan tindakan penagihan pajak atas tunggakan pajak. Penagihan tunggakan pajak tersebut dilakukan oleh jurusita sesuai dengan Pasal 1

angka 6 UU PPSP jo KMK No. 562/KMK.04/2000 yang menyebutkan bahwa jurusita adalah pelaksana tindakan penagihan pajak yang meliputi penagihan pajak seketika dan sekaligus, pemberitahuan surat paksa, melaksanakan penyitaan, dan penyanderaan (*gijzeling*). Tindakan penagihan pajak dilakukan oleh jurusita kepada Wajib Pajak. Penagihan dilakukan agar Wajib Pajak melunasi utang pajaknya. Penagihan pajak memiliki peranan penting dalam peningkatan penerimaan pajak. Jika seorang Wajib Pajak mampu untuk melunasi utang pajaknya maka penagihan pajak yang dilakukan atas tunggakan pajak dapat berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Yuslam (2015), bahwa penagihan pajak atas tunggakan pajak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerimaan pajak.

Penagihan pajak dilaksanakan dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa. Penagihan tersebut dapat dilakukan apabila Wajib Pajak tidak membayar utang pajaknya atau kurang bayar sampai dengan jatuh tempo. Sesuai dengan Pasal 8 sampai Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 24/PMK.03/2008 surat teguran akan diterbitkan jika Wajib Pajak tidak melunasi utang pajaknya sampai dengan jatuh tempo, yaitu setelah 7 (tujuh) hari sejak saat jatuh tempo. Sedangkan, sesuai dengan Pasal 7 UU No. 19 Tahun 2000 dan Pasal 15 sampai Pasal 23 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 24/PMK.03/2008 menyatakan bahwa surat paksa akan diterbitkan jika Wajib Pajak tidak melunasi utang pajaknya dan kepadanya telah diterbitkan surat teguran atau surat peringatan atau

surat sejenis lainnya, dengan jangka waktu setelah 21 (dua puluh satu) hari diterbitkannya surat teguran atau surat peringatan atau surat lain sejenisnya.

Jika dalam kurun waktu 2×24 jam surat paksa diberitahukan tetapi Wajib Pajak tidak juga melunasi utang pajaknya maka akan diterbitkan kembali surat perintah melaksanakan penyitaan sesuai dengan Pasal 12 UU No. 19 Tahun 2000. Namun, jika Wajib Pajak tersebut sanggup membayar utang pajaknya maka dapat dikatakan bahwa, dengan diterbitkannya surat teguran dan surat paksa maka pencairan tunggakan pajak mampu atau meningkatkan penerimaan pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang suatu masalah penelitian diidentifikasi yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga pada tahun 2012 hingga tahun 2016?
2. Apakah pelaksanaan penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak sudah efektif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2012?
3. Apakah pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa sudah berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu efektivitas dan kontribusi penagihan tunggakan pajak dengan surat teguran dan surat paksa sebagai upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dari pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa sudah berjalan efektif dan pencairan tunggakan pajak sudah berkontribusi besar dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui perkembangan penagihan tunggakan pajak dengan surat teguran dan surat paksa dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penagihan tunggakan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa terhadap pencairan tunggakan pajak sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Tiga Tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan tunggakan pajak dengan surat teguran dan surat paksa dapat meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Baru Pratama Jakarta Kebayoran Tiga Tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh penulis selama melaksanakan kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam memahami mengenai pengaruh penagihan tunggakan pajak dan surat paksa terhadap penerimaan pajak, serta dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah serta menambah pengetahuan dari penelitian yang telah dilakukan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dan gambaran penelitian terlebih dahulu, serta dapat dikembangkan kembali dengan cara menguji kebenaran suatu teori atau menciptakan teori baru dalam dunia akademik.

3. Manfaat Praktis

Sebagai gambaran bahwa pentingnya kontribusi pembayaran pajak yang dilakukan oleh masyarakat terhadap suatu negara guna pembangunan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdagri. (1997). Kepmendagri No. 690.900.327, 1996. *Tentang Pedoman dan Penilaian Kerja Keuangan*.
- Erwis, N. A. (2012). *Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan*. Diunduh 26 Juni 2012. Fakultas Ekonomi : Universitas Hasanudin Makasar.
- Hastuti, P, dan Imansyah. (2016). *Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Penghasilan Melalui Surat Teguran dan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Barabai*. "Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis" Vol. 02 No. 03 November 2016 Hal 392-399. Fakultas Ekonomi : Universitas Achmad Yani Banjarmasin.
- Isroah. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta : UNY Press.
- John Hutagaol. (2007). *Perpajakan : Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kurniasari, P, Suharyono, dan Kesuma, A. I. (2016). *Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Balikpapan*. "Jurnal Ekonomi dan Keuangan" Vol. 13 No. 01 2016 E-ISSN : 2528-1135 ISSN : 0216-7743. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Universitas Mulawarman.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* (Edisi Revisi 2009). Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan* (Edisi Revisi 2011). Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Nalle, P. F. (2017). *Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak*. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana" Vol. 20 No.02 Agustus 2017 ISSN : 2302-8556. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Udayana.
- Marjunianto, A. (2015). *Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pencairan Tunggal Pajak (Studi di Wilayah KPP Wajib Pajak Besar Tahun 2012-2014)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Mercu Buana.

- _____. (2013). *Lebih Dekat Dengan Pajak*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak : Jakarta.
- _____. (2014). *Pajak Pedia*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak : Jakarta
- Priantara, D. (2012). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana Indonesia.
- Rahayu, S.K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rondonuwu, J. F, Sabijono, H, dan Walandouw, S. K. (2016). *Efektivitas Penagihan Pajak Aktif Dengan Menggunakan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kotamobagu*. "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi" Volume 16 No. 04 Tahun 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Sam Ratulangi.
- Saputri, H. A. (2015). *Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Efektivitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus KPP Pratama Bandung Cibeunying Tahun 2010-2014)*. "E-Proceeding of Management" Vol. 02 No. 02 Agustus 2015 ISSN : 2355-9357. Fakultas Ekonomi : Universitas Telkom.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supramono dan Theresia. D. W. (2010). *Perpajakan Indonesia: Mekanisme dan Perhitungan* (Revisi 2009). Yogyakarta : CV. ANDI.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan.
- Velayati, M.R. Handayani, S.R. dan Husaini, A. (2013). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Sebagai Upaya

Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Tahun 2010-2012). *“Jurnal Administrasi”* Vol. 2 No. 2 Tahun 2013. Universitas Brawijaya.

Wirawan. B. Ilyas dan Suhartono, R. (2013). *Perpajakan Pembahasan Lengkap Berdasarkan Perundang-Undangan dan Aturan Pelaksanaan Terbaru*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Website:

www.bps.go.id

www.djpn.kemenkeu.go.id

www.kemenkeu.go.id

www.pajak.go.id



Gkhkjsajjk;l;’akskkkkkdddkkkdkkdkkkkkdkk